

IMPLEMENTATION OF LEARNING LEARNING TEF-DIRECTED MODEL FOR IMPROVING ECONOMIC LEARNING MOTIVATION OF CLASS XI MA HASANAH PEKANBARU STUDENTS

Lia Nova¹, Suarman², Sumarno³

Email: lia_novia65@yahoo.co.id¹, suarman@lecturer.unri.ac.id², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 085320000632

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to improve economic learning motivation of class XI students of Pekanbaru MA Hasanah. This research was conducted at Pekanbaru Hasanah MA on economic subjects. This research was conducted in May-October 2018. This study uses a quantitative approach. The population of this study was 16 students, the population type was sampled. The data collection techniques used were questionnaires, motivation before and after learning. The data analysis technique used was the t test. The results showed that the application of the SDL (Self Directed Learning) model had differences between motivation before and after using SDL, ie motivation after higher than before using the SDL model. Thus the SDL model can be used as an alternative for economic learning because this model can increase motivation before and after learning. Student learning motivation from the average before 74,562 after 88,187.*

Key Words: *SDL (Self Directed Learning) Model, Learning Motivation*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SELF-DIRECTED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI MA HASANAH PEKANBARU

Lia Novia¹, Suarman², Sumarno³

Email:lia_novia65@yahoo.co.id¹,suarman@lecturer.unri.ac.id²,sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
No.Hp:085320000632

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI MA Hasanah Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di MA Hasanah Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Oktober tahun 2018 . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak16 orang siswa,jenis populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, motivasi sebelum dan sesudah belajar.Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *SDL (Self D irected Leraning)* terdapat perbedaan antara motivasi sebelum dan sesudah menggunakan *SDL*,yaitu motivasi sesudah lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model *SDL*. Dengan demikian model *SDL* ini dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran ekonomi dikarenakan model ini dapat meningkatkan motivasi sebelum dan sesudah belajar. motivasi belajar siswa dari rata-rata sebelum 74,562 pada sesudah 88,187.

Kata Kunci: Model *SDL (Self D irected Leraning)*, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya melalui kegiatan ekonomi. Hal ini menuntut perbaikan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan untuk mewujudkan adanya kualitas sumber daya manusia di era globalisasi. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah *Self-Directed Learning* (pembelajaran mandiri), yang dapat memunculkan keingintahuannya dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Self directed learning atau belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri dan diselesaikan sendiri, tetapi lebih kepada bagaimana dapat memperoleh pengetahuan atas inisiatif sendiri. *Self directed learning* adalah proses dimana seseorang memiliki inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning*:

- 1) Guru mengarahkan siswa untuk menggali informasi yang telah dimiliki oleh siswa dengan mengaitkan permasalahan yang pernah terjadi dalam kehidupannya sehari-hari.
- 2) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya mengenai tindakan yang dilakukan oleh guru.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk memilih tindakan mengenai apa yang telah disampaikan guru.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk memikirkan objek lain yang bertujuan untuk menyatukan tindakan.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk membuat sebuah komunitas belajar agar proses dan hasil menjadi lebih bermakna dan memberikan sebuah permasalahan yang harus diselesaikan oleh komunitas belajar.

Di sekolah tingkat menengah atas, mata pelajaran ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran ekonomi menurut BNSP (2006) yang menyebutkan bahwa mata pelajaran ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut; (1) memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara; (2) menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang dipelukan untuk mendalami ilmu ekonomi; (3) membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ekonomi, manajemen, dan akuntansi

yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara; (4) membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Motivasi Belajar adalah dorongan internal yang berasal dalam diri siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur mendukung. Indikator motivasi belajar tersebut yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja sendiri, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hamzah B. Uno (2016) memaparkan bahwa motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Purwa Atmaja Prawita (2016) motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu termasuk didalamnya kegiatan belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas XI MA Hasanah Pekanbaru menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini ditandai dengan adanya sikap tidak serius saat mengerjakan tugas, bahkan tidak mengerjakan tugas yang disebabkan rasa malas saat memecahkan soal-soal yang diberikan serta tidak ingin bertanya lebih lanjut dan mendalami pembelajaran sehingga siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Oleh sebab itu, dibutuhkan solusi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan motivasi dalam diri siswa saat belajar ekonomi yaitu model pembelajaran *Self-Directed Learning*. Model pembelajaran ini merupakan *model pembelajaran* yang memungkinkan seseorang memiliki inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk menganalisis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, dan mencari sumber-sumber belajar serta mengevaluasi hasil belajar sendiri sesuai keinginannya. Pembelajaran mandiri dalam model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat pilihan-pilihan positif yang diinginkannya sehingga termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Hasanah Pekanbaru.”

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas XI MA Hasanah Pekanbaru. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Oktober 2018 sampai dengan selesai. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yang diartikan sebagai suatu penelitian yang menggambarkan data secara faktual dan objektif, penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang penerapan model SDL (*Self Directed Learning*) untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di MA Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 16 orang siswa. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah uji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

1. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Model SDL(*Seld Directed Learning*)

Hasil Angket Motivasi Sebelum dan sesudah dilakukan penerapan model SDL(*Self Directed Learning*) yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model SDL(*Seld Directed Learning*)

Kategori	Interval Skor	Frekuensi		Persentase (%)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Sangat Tinggi	95-115	0	5	0	31,2
Tinggi	77-94	8	9	50	56,3
Sedang	59-76	6	2	37,5	12,5
Rendah	41-58	2	0	12,5	0
Sangat Rendah	23-40	0	0	0	0
Jumlah		16	16	100	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa frekuensi hasil angket motivasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* dengan kategori tinggi sebanyak 8 responden (50%), dan bahkan mengalami penurunan dengan kategori sedang sebanyak 6 responden (37,5%). Hasil Angket Motivasi Sebelum dilakukan penerapan model SDL(*Self Directed Learning*) yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan penerapan model SDL(*Seld Directed Learning*). pada tahap ini motivasi siswa untuk mengerjakan tugas itu sangat kurang disebabkan model yang digunakan kurang menarik bagi siswa merasa bosan ataupun jenuh dalam belajar hingga mengakibatkan motivasi siswa untuk belajar berkurang. Hasil angket motivasi sebelum menggunakan model SDL(*Seld Directed Learning*) memiliki nilai rata-rata 74,562, standar deviasi 13,246 dan varians 175,463.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sebelum menerapkan model pembelajaran SDL(*Self Directed Learning*) tidak menarik bagi siswa yang akhirnya siswa pun merasa jenuh, bosan ataupun kurang percaya diri untuk melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga motivasi belajar siswa berkurang diakibatkan kurang bervariasinya model yang diterapkan di kelas.

Sedangkan pada penelitian angket motivasi belajar sesudah menggunakan model *Self Directed Learning* kategori tinggi sebanyak 9 responden (56,3%), dikategori sangat tinggi sebanyak 5 responden (31,2%), Hasil Angket Motivasi Sesudah dilakukan penerapan model SDL(*Self Directed Learning*) yang diberikan pada siswa setelah diberikan perlakuan penerapan model SDL(*Seld Directed Learning*). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diterapkan di siswa. Pada tahap ini motivasi siswa untuk mengerjakan tugas itu sangat meningkat itu disebabkan karena model yang

digunakan menarik bagi siswa sehingga siswa merasa percaya diri ataupun yakin dalam belajar. Hasil angket motivasi sesudah menggunakan model SDL(*Seld Directed Learning*) memiliki nilai rata-rata 88,187, standar deviasi 10,001 dan varians 100,029 .

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sesudah menerapkan model pembelajaran SDL(*Self Directed Leraning*) yang lebih tinggi dibandingkan sebelum menerapkan model SDL itu disebabkan karena model yang diterapkan sangat mendukung siswa untuk lebih percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sehingga motivasi untuk belajar mereka meningkat, penerapan SDL ini juga sangat membantu siswa untuk lebih belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri dan diselesaikan sendiri,tetapi lebih kepada bagaimana dapat memperoleh pengetahuan atas inisiatif sendiri. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada guru/pendidik/teman atau orang lain dalam belajar.

Tabel 4.2 Analisis diskriptif sebelum dan sesudah menggunakan model SDL(*self directed learning*)

Kelas Pre Eksperimen	Jumlah siswa (n)	Rata – rata(x)	Standar deviasi(s)	Varians(s ²)	Nilai Min	Nilai Max
Hasil angket motivasi sebelum	16	74,562	13,246	175,463	50	75
Hasil angket motivasi sesudah	16	88,187	10.001	100,029	94	107

Sumber : Skor olahan data *Microsoft Office, 2007*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata –rata hasil angket motivasi sebelum dengan rata-rata 74,562 Hasil angket motivasi sesudah dengan rata-rata 88,187 yang memiliki peningkatan motivasi belajar yang diberikan perlakuan penerapan model SDL(*Seld Directed Learning*) . Namun, untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan sesuai signifikansinya maka dilakukan uji perbandingan dua sampel yang saling berhubungan (uji t). Sebelum dilakukan uji t, terebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap Hasil angket motivasi sebelum dan Hasil angket motivasi sesudah diberikan perlakuan penerapan model SDL(*Seld Directed Learning*).

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Hasil Angket Motivasi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model SDL (*Self Directed Learning*) Pada Kelas Pre Eksperimen

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Hasil Angket Motivasi Sebelum dan Sesudah menerapkan Model SDL (*Self Directed Learning*)

Kelas Pre Eksperimen	Normalitas			Keputusan
	n	L_{maks}	L_{tabel}	
Hasil angket motivasi sebelum	16	0,117	0,220	Normal
Hasil angket motivasi sesudah	16	0,158	0,220	Normal

Sumber: Skor olahan *Microsoft Office*, 2007

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa setelah dilakukan uji lilliefors, $L_{maks} \leq L_{tabel}$ yaitu untuk hasil angket motivasi sebelum $0,117 < 0,220$ dan hasil angket motivasi sesudah $0,158 < 0,220$. Hal ini menunjukkan bahwa diterima, berarti hasil angket motivasi sebelum dan sesudah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas Skor Hasil Angket Motivasi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model SDL (*Self Directed Learning*) Pada Kelas Pre Eksperimen

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Hasil Angket Motivasi Sebelum dan Sesudah

Kelas Eksperimen	Homogenitas			Keputusan
	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	
Hasil Angket Motivasi Sebelum	175,463	1,754	2,40	Homogen
Hasil Angket Motivasi Sesudah	100,029			

Sumber: Skor olahan *Microsoft Office*, 2007

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji homogenitas skor Hasil Angket Motivasi Sebelum siswa dan Sesudah kelas pre eksperimen maka didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,754 < 2,40$. Hal ini berarti bahwa varians sebelum dan sesudah kelas pre eksperimen bersifat homogen dan dapat dilanjutkan dengan uji t.

c. Uji t Skor Hasil Angket Motivasi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model SDL (*Self Directed Learning*) Pada Kelas Pre Eksperimen

Kelas Eksperimen	Uji t					Keputusan
	\bar{x}	S	$S_{gabungan}$	t_{hitung}	t_{tabel}	
Hasil Angket Motivasi Sebelum	74,562	13,246	11,736	3,288	2,042	Terdapat perbedaan yang signifikan
Hasil Angket Motivasi Sesudah	88,187	10,001				

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa setelah dilakukan uji t, t_{hitung} memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,288 > 2,042$. Hal ini menunjukkan bahwa diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa hasil angket motivasi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) pada kelas pre eksperimen. Dengan kata lain, pada skor hasil angket motivasi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) pada kelas pre eksperimen memiliki perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara skor hasil angket sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*). Berdasarkan hasil perhitungan Uji t bahwa penerapan model pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI MA Hasanah Pekanbaru yang dapat dilihat dari hasil perhitungan Uji t dengan memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,288 > 2,042$.

PEMBAHASAN

Kemandirian belajar (belajar mandiri) diperlukan bagi peserta didik, sebab hal ini secara tidak langsung melatih diri mereka saat terjun di dunia industri yang menuntut selalu aktif dan mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Kemandirian inilah yang diperlukan agar peserta didik terbiasa dengan kondisi dan situasi tertentu yang membutuhkan inisiatif pribadi untuk bertindak.

Self directed learning meliputi bagaimana siswa belajar setiap harinya, bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang cepat berubah, dan bagaimana siswa dapat mengambil inisiatif sendiri ketika suatu kesempatan tidak terjadi atau tidak muncul. *Self directed learning* adalah proses mental yang biasanya disertai dan didukung dengan aktivitas perilaku yang meliputi identifikasi dan pencarian informasi. Dalam *self directed learning*, pelajar secara sengaja menerima tanggung jawab untuk membuat keputusan tentang tujuan dan usaha mereka sehingga mereka sendiri yang menjadi agen perubahan dalam belajar.

Sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model SDL (*Self Directed Learning*) siswa diberikan angket tentang motivasi belajar untuk mengetahui kemampuan tes awal siswa sebelum dilakukan perlakuan, setelah dilakukan tes awal tahap selanjutnya melakukan tes akhir dengan menggunakan model pembelajaran model SDL (*Self Directed Learning*) yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran di kelas pre eksperimen. Pemberian tes akhir bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Hasil analisis terhadap hasil angket

motivasi sebelum dan sesudah ,diketahui adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar menggunakan model pembelajaran SDL(*Self Directed Learning*) dikelas pre eksperimen

Berdasarkan perbedaan rata-rata hasil angket motivasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran SDL(*Self Directed Learning*) tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antara hasil angket motivasi sebelum dan sesudah dengan menggunakan model pembelajaran model SDL(*Self Directed Learning*). Perbedaan ini didasarkan setelah adanya uji-t perbedaan hasil angket motivasi sebelum dan sesudah pada kelas pre eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil angket motivasi sebelum dan sesudah pada kelas pre eksperimen Dengan kata lain, pada hasil angket motivasi sebelum dan sesudah angket motivasi belajar pada kelas pre eksperimen memiliki perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara hasil angket motivasi sebelum dan sesudah menggunakan model SDL (*Self Directed Learning*).

Hal ini dikarenakan model SDL memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mandiri dalam proses pembelajaran, dimulai dari membuat perencanaan (*planning*), mengidentifikasi sumber belajar, menggunakan strategi belajar yang tepat hingga mengevaluasi kegiatan belajarnya sendiri. Temuan penelitian ini sejalan dengan Knowles (1975) yang menyatakan bahwa SDL adalah sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosa kebutuhan belajarnya, merumuskan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi sumber ajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh, Rachmawati (2010) menyatakan bahwa belajar mandiri adalah belajar dengan inisiatif, tanggungjawab, usaha sendiri, dan mengevaluasi sendiri hasil belajarnya. Proses belajar pada kegiatan belajar mandiri terjadi di dalam individu siswa sehingga mampu membuat keputusan-keputusan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan belajar mandiri (SDL) dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk mandiri dalam proses belajarnya.

Pendapat Rousseau yang dikutip oleh Sardiman (Sumarno, 2010) menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Pendapat ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar sangat penting untuk dapat berhasil dalam belajar. Aktivitas belajar akan dapat terjadi apabila proses pembelajaran memungkinkan atau bahkan menuntut peserta belajar berpartisipasi aktif dalam proses tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang diperoleh dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan model SDL(*Seld Directed Learning*) Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya peningkatan hasil angket motivasi belajar pada kelas pre eksperimen. Dengan kata lain, pada hasil angket motivasi belajar sebelum dan sesudah pada kelas pre eksperimen memiliki perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara hasil angket motivasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan

model SDL (*Seld Directed Learning*). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SDL (*Seld Directed Learning*) dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI MA Hasanah Pekanbaru yang dapat dilihat dari hasil rata-rata yang meningkat sebelum dan sesudah menggunakan model SDL (*Seld Directed Learning*).

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat menjadikan Model SDL (*Seld Directed Learning*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ekonomi siswa kelas XI MA Hasanah Pekanbaru sehingga berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi referensi dan dapat mengembangkan variabel lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta.

Hamzah B.Uno. 2016. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Purwa Atmaja Prawira. 2016. *Psikologi Pendidikan dalam Perpektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Mairi Sukma, Soewarno S, Ahmad Farhan Penerapan Model Pembelajaran *Self-Directed Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-Mipa 2 Pada Materi Alat-Alat Optik Di Sma Negeri 3 Banda Aceh Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika. Vol. 1 No.4 Oktober 2016, 164-173

Rusman. 2014. *Model –Model Pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sumarno. 2010 .Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri *Jurnal Pekbis*, Vol.5, No.2, Juli 2013: 73-82